

## INTISARI

**Latar Belakang :** Stroke merupakan penyebab utama kecacatan di dunia yang memerlukan rehabilitasi. Kepatuhan terhadap rehabilitasi menjadi aspek penting dalam pemulihan pasien. Beberapa faktor mempengaruhi kepatuhan ini, salah satunya adalah status sosial ekonomi keluarga.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan kepatuhan pasien dalam menjalani rehabilitasi pasca stroke.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dipilih dengan teknik accidental sampling pada pasien pasca stroke di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP dr. Sardjito. Skor kuesioner status sosial ekonomi keluarga dan kepatuhan rehabilitasi dinilai untuk mengetahui tingkat status sosial ekonomi keluarga dan kepatuhan rehabilitasi responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher Test*.

**Hasil :** Sebanyak 56 responden yang diteliti, ditemukan 44 responden (78,6%) memiliki status sosial ekonomi yang rendah dan 40 responden (71,4%) memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Terdapat 29 responden (51,8%) yang memiliki status sosial ekonomi rendah dan tingkat kepatuhan rehabilitasi yang tinggi. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan kepatuhan rehabilitasi pasien ( $p=1,000$ ).

**Kesimpulan :** Kepatuhan rehabilitasi pasien pasca stroke tidak dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga.

**Kata Kunci :** Kepatuhan rehabilitasi, status sosial ekonomi, stroke

## ABSTRACT

**Background :** Stroke is the leading cause of disability worldwide that requires rehabilitation. Adherence to rehabilitation is an important aspect of patient recovery. Several factors influence this adherence, one of which is the family's socioeconomic status.

**Objective :** To determined the relationship between family socioeconomic status and patient adherence to post-stroke rehabilitation.

**Method :** This study employed a descriptive analytical design with a cross-sectional approach. The sample was selected using accidental sampling among post-stroke patients at the Medical Rehabilitation Unit of RSUP dr. Sardjito. Family socioeconomic status and rehabilitation adherence scores were assessed to determine the level of family socioeconomic status and rehabilitation adherence. Data analysis was conducted using the Fisher Test.

**Result :** Of the 56 respondents studied, 44 respondents (78.6%) had low socioeconomic status and 40 respondents (71.4%) had high compliance levels. There were 29 respondents (51.8%) who had low socioeconomic status and high rehabilitation compliance. The analysis results showed no association between family socioeconomic status and rehabilitation compliance ( $p=1.000$ ).

**Conclusion :** Rehabilitation compliance among post-stroke patients is not influenced by family socioeconomic status.

**Keywords :** Rehabilitation compliance, socioeconomic status, stroke